

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *Quasy Eksperiment* dengan rancangan Pre Test-Post Test. Tujuannya supaya dapat mengetahui eektivitas yang diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dengan membandingkan kelompok kontrol. Dimana menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan inhalasi aromaterapi lemon dan vitamin B6, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Selanjutnya dilakukan posttest pada kedua kelompok, kelompok eksperimen diberikan post test setelah menggunakan inhalasi aromaterapi lemon dan vitamin B6. Rancangan tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut.

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan

O₁ : Pre test eksperimen

O₂ : Post test eksperimen

O₃ : Pre test kontrol

O₄ : Post test kontrol

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Dilaksanakan di Puskesmas Simpang Empat Kabupaten Sambas

2. Waktu

Dilaksanakan pada bulan November 2023 - Februari 2024

C. Populasi Dan Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti didalam suatu penelitian (Prasetia, 2022). Populasi yaitu seluruh ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah di Puskesmas Simpang Empat.

2. Sampel / Objek Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari seluruh objek penelitian dan mewakili seluruh populasi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Prasetia, 2022). Teknik sampling merupakan cara agar mendapat sampel sesuai dengan kriteria penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan sampel yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi atau yang biasa disebut dengan purposive sampling. Isi dari kriteria tersebut adalah:

a. Kriteria Inklusi

- Ibu hamil yang mengalami mual muntah
- Ibu hamil usia kehamilan 0-12 minggu (TM 1)
- Ibu hamil TM 1 yang mengkonsumsi Vitamin B6 dengan dosis 10mg 3 x sehari
- Ibu bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- Ibu hamil TM 1 yang tidak mengalami mual muntah
- Ibu yang bukan trimester I
- Ibu hamil TM 1 yang tidak mengkonsumsi Vitamin B6
- Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

Menurut Borg and Gall (2007: 176) perlu jumlah sampel 15-30 responden pada setiap kelompok. Besaran sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden ibu hamil. Dimana dari besaran tersebut dibagi

menjadi 15 responden masing-masing dalam setiap kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kontrol.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Kombinasi Aromaterapi lemon dan vitamin B6.

2. Variabel Dependen

Mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

E. Definisi Operasional Variabel

Merupakan cara pengukuran variabel yang diteliti. Disusun biasanya dalam bentuk matrik.

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Aromaterapi lemon	Diawalin dengan 5 tetes aroma terapi lemon ke tissue, kemudian ibu hamil menghirup aroma terapi pada tissue yang dilatakkan didada ibu hamil lalu hirup 5 menit. Dan digunakan 2 kali yaitu setiap pagi dan sore	Pemberian aromaterapi lemon digunakan penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur)		
2.	Variabel Dependen: mual dan muntah pada ibu hamil trimester I	Skore indeks mual muntah yang dialami ibu hamil trimester 1, selama periode 24jam terakhir antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan	Mual dan muntah menggunakan kuesioner menurut PUQE-24	Menggunakan data skor 1) Tidak mual muntah : 0 2) Ringan : 1-5 kali 3) Sedang : 6-11 kali 4) Berat : 12-15 kali	Ordinal

F. Alat Dan Bahan

1. SOP (Standard Operating Procedure) pemberian essential oil tetes aromaterapi lemon.
2. Kuesioner data demografi dan instrument untuk mengukur intensitas mual muntah dengan kuesioner PUQE-24 untuk tujuan penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang bertujuan menilai seberapa parah mual muntah selama hamil. Dihitung dengan menjumlahkan nilai setiap kriteria dengan kisaran skor dari 1-15.
3. Minyak essential oil lemon
4. Tissue sebagai media pemberian aromaterapi.
5. Lembar Observasi

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan .

- a. Menguruskan surat izin pendahuluan dengan cara membawa surat pengantar Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta ke Dinkes Kabupaten Sambas
- b. Mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dari Dinkes Kabupaten Sambas ke Puskesmas Simpang Empat Kabupaten Sambas
- c. Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Puskesmas Simpang Empat untuk memberitahukan bahwa akan melakukan penelitian Puskesmas tersebut.
- d. Membuat etichal clearence
- e. Mengurus surat izin penelitian dan memberikannya kepada Kepala Puskesmas Simpang Empat.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti akan melakukan pendekatan sesuai dengan kriteria kepada calon responden. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membangun

kedekatan yang dimulai dengan menjelaskan penelitian secara ringkas mengenai penelitian yang akan dilakukan.

- b. Peneliti memastikan persetujuan dari responden dengan meminta tanda tangan dalam surat persetujuan.
- c. Peneliti pemberian lembar kuesioner untuk penilaian frekuensi sebelum diberi aromaterapi lemon. Penilaian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument kuesioner PUQE-24.
- d. Peneliti membagi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dimana kelompok intervensi diberi kombinasi terapi aromaterapi lemon dan vitamin B6 sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.
- e. Kemudian peneliti mengajarkan cara pemberian aromaterapi lemon pada kelompok intervensi yang mengalami mual muntah dan dibutuhkan juga peran suami atau keluarga responden supaya dalam pemberian aromaterapi dilakukan dengan benar.
- f. Cara pemberian aromaterapi yaitu menuangkan sebanyak 5 tetes minyak aromaterapi lemon ke selembar tissue. Tissue tersebut kemudian diletakkan diatas dada dan dihirup selama 5 menit.
- g. Pemberian aromaterapi lemon dilakukan selama 3 hari sebanyak 2 kali. Yaitu pada pagi hari pada kisaran pukul (07.00WIB-10.00WIB) dan sore hari pada pukul (15.00WIB-17.00WIB).
- h. Selanjutnya untuk pemantauan dalam pemberian aromaterapi lemon ini menggunakan media whatsapp serta saat perlakuan responden dianjurkan untuk dokumentasi dalam bentuk foto untuk memastikan apakah responden benar-benar menggunakan aromaterapi dan juga dibutuhkan peran suami atau keluarga responden dalam proses pemantauan supaya dalam pemberian aromaterapi dilakukan dengan benar.
- i. Peneliti melakukan penilaian frekuensi mual muntah pada hari ke-3 menggunakan lembar kuesioner PUQE-24 kembali pada

kelompok kontrol dan setelah pemberian aromaterapi lemon pada kelompok intervensi. Maka data ini selanjutnya dijadikan post test.

3. Penyusun Laporan

- a. Setelah lembar observasi sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan pengolahan data
- b. Pengolahan dan analisis data.
- c. Penulisan laporan penelitian.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah cara untuk mengoreksi apakah data sudah benar (Hidayat, 2007). Data yang diperoleh kemudian diteliti kembali untuk memastikan data lengkap. Semua data selanjutnya dicek kembali apakah lengkap atau tidak.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode angka pada data.

c. *Scoring*

Scoring merupakan pengolahan dengan cara memberikan skor. Setelah semua kuesioner diperiksa, selanjutnya peneliti melakukan penghitungan jumlah skor kuesioner PUQE-24 pada setiap responden kelompok intervensi inhalasi aromateri lemon. Kemudian hasil skor setiap responden tersebut dimasukkan pada file dan diberi kode pada masing-masing kelompok sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data.

d. *Data Entry*

Data berbentuk “kode” diinput ke program komputer.

e. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang mana sesuai dengan tujuan pada penelitian (Notoatmodjo, 2016).

f. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan jika semua data telah selesai diinput, lalu dikoreksi lagi untuk mengetahui adanya kesalahan.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat. Bertujuan menjelaskan karakteristik pada setiap variabel. Dalam analisis menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variable berdasarkan usia, pendidikan paritas dan pekerjaan (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisa Bivariat

Analisis dan pengolahan data yaitu analisis bivariat. Dalam menganalisis secara bivariat, digunakan uji *Independent Sample T-Test*. Menurut Ghozali (2015), uji ini bertujuan membandingkan mean dari dua grup yang tidak berpasangan.